

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi dan analisis terhadap desain *balanced scorecard*, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Banyak hal yang dapat menjadi faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat dalam sebuah desain *balanced scorecard*. Pada PT “X”, yang menjadi objek penelitian, faktor-faktor tersebut itu adalah:

1. Dalam hal sasaran strategis, Hasil penelitian menemukan adanya dua faktor pendukung yaitu (1) hubungan antara sasaran strategis dan strategi yang dijalankan oleh perusahaan, dan (2) hubungan sebab-akibat antara sasaran strategis yang satu dengan yang lainnya. Di dalam sasaran strategis ini penulis tidak menemukan adanya faktor yang dapat menghambat penerapan *balanced scorecard*.
2. Pada pengukuran kinerja, faktor yang dapat mendukung penerapan *balanced scorecard* pada perusahaan tersebut adalah perusahaan memiliki pengukuran kinerja yang *quantitative, isolating the true event, accessible, frequently updated, mixed-message measures, easily understood, relevant, mix of lag and lead, control, dan driving the right behavior*. Walau demikian terdapat pengukuran kinerja yang dapat menghambat penerapan *balanced scorecard*-nya yaitu pengukuran terhadap *customer loyalty*.

3. Dalam target kinerja perusahaan, faktor dalam desain *balanced scorecard* yang mendukung penerapannya adalah target perusahaan sesuai dengan situasi dan kondisi, selain itu juga perusahaan memiliki target yang *up-to-date*. Walau demikian, terdapat juga faktor yang dapat menghambat penerapannya yaitu tidak dipergunakannya jangkauan (*range*) dalam target.
4. Inisiatif strategi, yang menjadi faktor pendukung bagi implementasi *balanced scorecard* dalam perusahaan adalah perusahaan telah melakukan pemetaan terhadap sasaran strategi perusahaan, lalu perusahaan juga membuat daftar inisiatif strategi perusahaan dan perusahaan mengeliminasi segala inisiatif yang non-strategis. Lalu yang menjadi faktor penghambatnya adalah tidak adanya prioritas dalam melaksanakan inisiatif strategi.
5. Dalam hal anggaran, anggaran telah melingkupi keseluruhan perspektif yang ada dalam perusahaan, akan tetapi yang menjadi faktor penghambat adalah tidak terdapat hubungan antara inisiatif jangka panjang dan jangka pendeknya.

5.2 Saran

Perusahaan perlu untuk mengoptimalkan setiap usaha yang ada dalam usahanya untuk memajukan perusahaan. maka dari itu sedianya perusahaan mau untuk memperbaiki desain *balanced scorecard* yang ada dalam perusahaan. Walaupun

desainnya sudah cukup baik tetapi terdapat beberapa hal yang masih dapat di-*improve*, seperti:

1. penggunaan jangkauan target untuk lebih memotivasi pegawai,
2. membuat suatu prioritas dalam merencanakan suatu aktivitas,
3. melakukan penghubungan terhadap aktivitas jangka panjang dalam anggaran sehingga akan lebih mudah untuk *me-monitor* setiap aktivitas agar efektif semua hal yang dilakukan.